

ANALISIS YANG EKSPOR PRODUK TEH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Anjelina Saingo, Nugrahini Susantinah Wisnujati, Endang Siswati

Jeliangel98@gmail.com

Prodi Studi Agribisnis

Fakultas Pertanian

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisis Yang Mempengaruhi Ekspor Produk Teh Terhadap Pertumbuhan di Indonesia. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, factor apa yang memberi sumbangan terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode persamaan regresi linear berganda dengan metode kuadrat terkecil biasa atau Ordinary Least Square (OLS). alat analisis yang digunakan yaitu Microsoft excel dan IBM SPSS statistic version 23.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian variabel luas lahan, produksi, ekspor, *Foreign Direct Investment* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. sedangkan luas lahan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, tetapi produksi, ekspor, *Foreign Direct Investment* tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Kata kunci: Luas Lahan, Produksi, Ekspor, Foreign Direct Investment

ABSTRACT

This research is titled Analysis that affects the export of tea products to growth in Indonesia. This research aims to determine the factors that influence the economic growth in Indonesia, which factor contributes the greatest contribution to economic growth in Indonesia.

The data analysis method used in this study is a method of double linear regression equations with the usual smallest squared method or Ordinary Least Square (OLS). The analysis tools used are Microsoft Excel and IBM SPSS statistic version 23.

The results of the analysis showed that the extensive variable research of land, production, exports, Foreign Direct Investment has significant effect on economic growth in Indonesia. While partial land area has a significant influence on economic growth in Indonesia, but production, export, Foreign Direct Investment has no influence on economic growth in Indonesia.

Keywords: land area, production, export, Foreign Direct Investment

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang kaya hasil sumber daya alam. Sumber daya alam yang ada di Indonesia berasal dari berbagai bidang baik dalam bidang pertanian, kehutanan, perikanan, kelautan, peternakan, pertambangan dan energi yang terletak diseluruh penjuru Indonesia (Kementerian Sekretariat Negara Indonesia, 2006:479).

Pertanian teh Indonesia adalah pertanian tropika karena sebagian besar daerahnya berada didaerah tropik yang langsung di pengaruh oleh garis khatulistiwa yang memotong Indonesia hampir hadi dua. (Mubyarto, 1989: 6).

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi juga dapat mengukur prestasi dan perkembangan suatu perekonomian dari suatu periode ke periode berikutnya. Dari periode tersebut kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat yang disebabkan oleh factor-faktor produksi yang selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya. Menurut Sukirno (2004) dalam analisis makro, tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu negara diukur dari perkembangan pendapatan nasional riil yang dicapai suatu negara/daerah. Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik menyatakan pertumbuhan ekonomi (di daerah diukur dengan pertumbuhan PDRB) bergantung pada perkembangan faktor-faktor produksi yaitu; modal, tenaga kerja dan teknologi (Sukirno, 1994: 456). Investasi dalam bentuk FDI memungkinkan negara yang menerima aliran dana tersebut mencapai tingkat investasi melebihi kapasitas untuk menyimpan (Alfaro, 2003:13).

Penelitian ini tentang produk teh sama dengan penelitian dari Wisnujati Nugrahini yang berjudul Free Trade Are Agreement of ASEAN Economics and Rice Tranding Policy in Indonesia yaitu dengan menggunakan data sekunder berasal dari FAO, kemudian di analisis dengan menggunakan analisis regresi.

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Faktor apa yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia,
2. Faktor yang memberi sumbangan terbesar pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang memberi sumbangan terbesar pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Pakpahan dan Tjarsono (2013) melakukan penelitian tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lemahnya Ekspor Teh Indonesia Ke Negara Rusia” menjelaskan bahwa perkembangan ekspor teh Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, yang menyebabkan pangsa pasar teh Indonesia di pasar dunia menurun 10,45%.

Beberapa pasar utama teh Indonesia mulai di ambil alih oleh beberapa negara produsen teh lainnya. Salah satunya ialah Rusia, masalah penurunan pangsa pasar teh diperoleh dari harga teh Indonesia yang cenderung lebih rendah di banding negara produsen utama teh lainnya. dalam penelitiannya juga disebutkan bahwa salah satu penyebab penurunan pangsa pasar teh Indonesia di sebabkan oleh kebijakan pemerintah RI yang kurang kondusif terhadap pembangunan teh nasional.

Sevianingsih (2016) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Produksi, Harga teh internasional dan Nilai tukar terhadap Volume Ekspor Teh Indonesia” penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh produksi, Harga Teh 9 Internasional dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Volume Ekspor Teh Indonesia. Menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif periode tahun 2010 sampai dengan 2014. Analisis data menggunakan analisis statistik regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Produksi, Harga Teh Internasional dan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh signifikan terhadap Volume Ekspor Teh Indonesia, sementara hasil uji parsial (Uji t), menunjukkan bahwa variabel Produksi dan Harga Teh Internasional berpengaruh tidak signifikan terhadap Volume Ekspor Teh Indonesia, sedangkan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh signifikan terhadap Volume Ekspor Indonesia.

Kinerja ekspor suatu negara tergantung pada daya saing produk ekspor di pasar dunia (Andriani, 2015). Suatu negara negara yang mampu meningkatkan daya saingnya, maka peluang untuk memperluas pasar di internasional maupun Analisis Daya Saing Ekspor Teh Indonesia. Made Hardi Satryana, Ni Luh Karmini 600 domestikakan semakin besar, sebaliknya jika tidak mampu meningkatkan daya saingnya maka negara tersebut akan didesak oleh negar-negara pesaingnya (Kiranta, 2014). Komponen penting untuk meningkatkan daya saing suatu negara adalah komponen ekspor (Ayuningsih, 2014). Ekspor memberikan pemasukan devisa bagi negara bersangkutan yang nantinya dipergunakan untuk membiayai kebutuhan impor maupun pembangunan dalam negeri (Armawan, 2013). Keunggulan komparatif merupakan dasar perekonomian yang didayagunakan melalui pembangunan ekonomi sehingga unggul dalam melakukan persaingan (competitive advantage) (Hagi, dkk., 2012)

Wardani dan Sudirman (2014) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Harga, Produksi, Luas Lahan dan Kurs Dollar Amerika Serikat Terhadap Volume Ekspor Teh Indonesia Serta Daya Saingnya Periode 2000-2012” bertujuan meneliti untuk mengetahui pengaruh harga, produksi, luas lahan dan kurs dollar Amerika Serikat terhadap volume ekspor teh Indonesia serta daya saingnya pada periode

Analisis Yang Ekspor Produk Teh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (Anjelina Saingo, Nugrahini Susantinah Wisnujati, Endang Siswati)

2000-2012. Menggunakan riset kuantitatif dan teknik analisis data dan hasil penelitian dapat ditarik secara simultan variabel luas lahan (X1), produksi (X2), luas lahan (X3), dan kurs Dollar Amerika Serikat (X4) berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia periode 2000-2012 (Y). berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terdapat saran yang diberikan yaitu pemerintah melakukan hal-hal yang membantu meningkatkan perdagangan internasional.

Foreign Direct Investment (FDI)

Ball (2014:51) menjelaskan “FDI adalah pembelian saham yang cukup dalam perusahaan untuk mendapatkan pengendalian manajemen yang disignifikan”. Shenkar (2004:53) berpendapat jika “*Foreign Direct Investment accrues when a firm invest directly in production or other facilities in a foreign country over which it has effective control*”.

Produksi Teh

Heizer dan Render (2005) produksi adalah suatu kegiatan yang dapat menciptakan atau menambah kegunaan (utility) suatu barang maupun jasa, untuk itu kegiatan mana dibutuhkan factor-faktor produksi dalam ilmu ekonomi berupa tanah, tenaga kerja, dan skill (Heizer dan Render (2005).

Proses produksi bisa berjalan bila persyaratan yang dibutuhkan yaitu faktor produksi sudah terpenuhi. Faktor produksi terdiri dari empat komponen, yaitu tanah, modal, tenaga kerja, dan skill atau manajemen (pengelolaan). Dalam beberapa literatur, sebagian para ahli mencantumkan hanya tiga faktor produksi, yaitu tanah, modal, dan tenaga kerja. Masing –masing faktor mempunyai fungsi yang berbeda dan saling terkait satu sama lain. Kalau salah satu faktor tidak tersedia maka proses produksi atau usaha tani tidak akan berjalan, terutama ketiga faktor seperti tanah, modal dan tenaga kerja (Daniel, 2004:50).

Ekspor Teh

Menurut Apridar (2012: 81) ekspor adalah proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain secara legal, umumnya dalam proses perdagangan. Sedangkan menurut Ball, et all (2014:20) kegiatan ekspor adalah pengangkutan sejumlah barang atau jasa domestik apa saja ke luar negeri atau ke luar daerah. Dalam arti yang sederhana, Madura (2001: 183), menyebutkan ekspor adalah penjualan barang dan jasa kepada pembeli yang berdomisili di negara lain.

Kinerja (*performance*) karakteristik operasi produk pokok dari produk inti (*core product*) yang dibeli misalnya kecepatan, konsumsi, bahan bakar, kemudahan dalam mengemudi (Fandi Tjitono,2015).

Kinerja ekspor suatu negara tergantung pada daya saing produk ekspor di pasar dunia (Andriani, 2015). Suatu negara negara yang mampu meningkatkan daya saingnya, maka peluang untuk memperluas pasar di internasional maupun Analisis Daya Saing Ekspor Teh Indonesia. Made Hardi Satryana, Ni Luh Karmini 600 domestikakan semakin besar, sebaliknya jika tidak mampu meningkatkan daya

saingnya maka negara tersebut akan didesak oleh negar-negara pesaingnya (Kiranta,2014).

Luas Lahan

Menurut Arsyad dalam Maryam (2002:11), lahan diartikan sebagai lingkungan fisik yang terdiri atas iklim, relief, tanah, air, flora, fauna serta bentukan hasil budaya manusia. Dalam hal ini lahan yang mengandung pengertian ruang dan tempat. Lahan juga diartikan sebagai lingkungan fisik yang terdiri atas 9 iklim, relief, tanah, air, dan vegetasi serta benda yang ada diatasnya sepanjang ada pengaruhnya terhadap penggunaan lahan termasuk didalamnya juga hasil kegiatan manusia di masa lalu dan sekarang.

Produktivitas

Rendahnya produktivitas Indonesia disebabkan lambatnya peremajaan tanaman dan tidak optimalnya pengelolaan perkebunan teh. Akibatnya, mutu tanaman teh Indonesia kalah bersaing dengan produk teh yang diekspor dari sejumlah negara kompetitor, dengan demikian itu perlu meningkatkan produktivitas teh Indonesia melalui pemahaman yang lebih baik terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas teh. Agar Indonesia dapat memegang posisi penting dalam komoditi teh di dunia (Direktorat Jendral Perkebunan, 2007).

Hipotesis

Diduga variabel produksi teh, ekspor teh, luas lahan, produktivitas, foreign direct investment berpengaruh terhadap ekspor teh di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dimana data yang diperoleh dalam bentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan. Analisis menggunakan metode statistika dan ekonometrika

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dicatat secara sistematis yang berbentuk data runtut waktu (*time eries data*) dengan periode 30 tahun. Data berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS), *Food and Agriculture Organisation* (FAO), kementerian keuangan, Dinas pertanian, dan sumber-sumber lain yang dipeublikasikan.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan yaitu data sekunder .data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga riset dan dipublikasikan kepada pengguna data. Data sekunder berasal dari resensi, jurnal, dan Badan Pusat Statistik (BPS), *Food and Agriculture Organization*.

Analisis Yang Ekspor Produk Teh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (Anjelina Saingo, Nugrahini Susantinah Wisnujati, Endang Siswati)

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode persamaan regresi linear berganda dengan metode kuadrat terkecil biasa atau Ordinary Least Square (OLS). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan computer dengan software excel dan IBM SPSS statistic version 23. Metode Ordinary Least Square (OLS) untuk mengestimasi suatu garis regresi dengan jalan meminimalkan jumlah kuadrat kesalahan setiap observasi terhadap garis tersebut. Dengan rumus tersebut sebagai berikut:

$$Y = B_0 + B_1x_1 + B_2x_2 + B_3x_3 + B_4x_4 + B_5x_5 + e$$

Dimana:

Y	: <i>Gross Domestic Product (GDP)</i>
B ₀	: Konstanta
B ₁ , B ₂ , B ₃	: Koefisien regresi
x ₁	: Produksi teh Indonesia(ton)
x ₂	: Ekspor teh indonesia (ton)
x ₃	: Luas Lahan teh indonesia (ton)
x ₄	: Produktivitas (ton/ha)
x ₅	: <i>Foreign Direct Investment (\$)</i>
e	: Error

Analisis Linear Regresi

Variabel Independen (Variabel bebas atau variabel penyebab. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau memengaruhi, meliputi faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti tujuannya agar dapat menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini antara lain: Produksi teh Indonesia, (ton Ekspor teh Indonesia, (ton) Luas lahan Indonesia, (ha) Produktivitas, (ton) Foreign direct investment.

Analisis data yang digunakan untuk menafsir pengaruh perubahan input terhadap output digunakan analisis regresi linear berganda dengan model $Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + B_4X_4 + B_5X_5 + e$.

Dimana:

Y	= <i>Gross Domestic Product (GDP)</i>
X ₁	= Produksi teh Indonesia (ton)
X ₂	= Ekspor teh indonesia (ton)
X ₃	= Luas Lahan teh indonesia (ha)
X ₄	= produktivitas (ton/ha)
X ₅	= <i>Foreign Direct Investment (\$)</i>
B ₀	= Konstanta,
B ₁ , B ₂ , B ₃	= Koefisien regresi,

e = eror atau variabel pengganggu.

Analisis Uji Statistik

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang akan di uji adalah H_0 : semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh nyata terhadap variabel dependen. H_1 : semua variabel independen secara simultan berpengaruh nyata terhadap variabel dependen. dengan kriteria pengujian sebagai :

1. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya semua variabel independen (x) secara simultan tidak berpengaruh nyata terhadap variabel dependen (y) dan persamaan tersebut tidak dapat diterima sebagai penduga.
2. $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya semua variabel dependen (x) secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen (y) dan persamaan tersebut dapat diterima sebagai penduga.

Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial adalah pengujian koefisien regresi secara individual untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen dengan menganggap variabel lain tetapi menggunakan tingkat kepercayaan (α) 5%. Dengan hipotesis yang diuji adalah $1 = 0\beta_a$. H_0 variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. $0 \neq 1\beta_b$. H_a : variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Menghitung nilai t hitung adalah: t_i (Nilai t hitung = t_{hitung} β)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Analisis Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis penelitian. Pengujian ini dilakukan agar diperoleh pengukuran terbaik. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan computer software excel dan IBM SPSS Statistik Version 23. Adapun pengujiannya sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Normalitas data dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-Plot atau dengan melihat Histogram dari Residualnya.

Uji Multikolinieritas

Pada uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas. Jika antara variabel bebas saling berkorelasi, maka akan sulit menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel tersebut. Apabila nilai VIF >10 maka diindikasikan model tersebut mempunyai gejala multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Dapat diartikan sebagai korelasi diantara anggota dari serangkaian observasi yang berderetan waktu. Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Cara mendekatinya adalah dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (SPRED) dengan residual (SRE SID).

Analisis Regresi Linear Berganda**Uji Determinasi (R^2).**

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (luas lahan, produksi, produktivitas, ekspor dan foreign direct investment) menjelaskan variabel dependen (gross domestic product).

Tabel 1. Uji Autokorelasi

Mode 1	R	R Square	Adjusted R Square	Sig.F Change	Durbin Watson
1	0,702	0,493	0,454	0,000	0,666

- a. Predictors: (constant), foreign direct investment,produksi,luas lahan,ekspor
b. Dependent Variable: gross domestic product

Berdasarkan output SPSS tampak bahwa hasil dari perhitungan diperoleh nilai R sebesar 0,702 dengan kata lain hubungan antara variabel x terhadap variabel y sebesar 0,493 atau sebesar 49,3%. dan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,493. Dengan kata lain hal ini bahwa besar presentase variasi pertumbuhan ekonomi indonesia yang dijelaskan oleh variasi dari kelima variabel bebas yaitu luas lahan, produksi, produktivitas, ekspor dan foreign direct investment 73% sedangkan sisanya sebesar 27% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya diluar penelitian. Variabel lainya adalah foreign direct investment.

Hasil Analisis Uji F (uji simultan)

Uji f statistic pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh bersama sama terhadap variabel dependennya.

Kriteria Pengujian adalah H_0 ditolak atau H_1 diterima, jika nilai taraf signifikansi f hitung $< \alpha = 0,005$ juga dibuktikan dengan jika nilai f hitung $> f$ tabel. Jika nilai signifikansi f hitung dibawah $\alpha = 0,05$ dan jika f hitung $> f$ tabel maka variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Uji Regresi Linier Berganda (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2451215331571,839	4	612803832892,960	12,619	,000 ^b
	Residual	2525291866948,596	52	48563305133,627		
	Total	4976507198520,435	56			

a. Dependent Variable: gross domestic product

b. Predictors: (Constant), foreign direct investment, produksi, luas lahan, ekspor

Dari hasil regresi pada tabel 5. Diatas menunjukkan pengaruh variabel luas lahan (x1), produksi teh (x2), produktivitas (x3), ekspor (x4), dan foreign direct investment (x5) pertumbuhan ekonomi (GDP) (Y) dengan nilai f hitung sebesar 12.619 dengan signifikasi sebesar 0,000 lebih besar dari taraf signifikasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Juga dibuktikan dengan perbandingan f hitung dengan f tabel, maka diperoleh f tabel sebesar 12.619.

Uji T (Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang meliputi luas lahan (x1), produksi teh (x2), produktivitas (x3), ekspor teh (x4), foreign direct investment (x5) yang diteliti pertumbuhan ekonomi indonesia (GDP), maka digunakan uji statistik t dengan membandingkan t tabel dengan t hitung dengan asumsi H_0 di tolak apabila t hitung $> t$ tabel atau H_1 diterimah apabila t hitung $< t$ tabel, berdasarkan kriteria penerimaan atau penolakan dengan hipotesis tingkat kepercayaan 95% maka nilai $\alpha = 0,05$ adalah sebagai berikut

- H_0 = tidak ada pengaruh signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (y).
- H_1 = ada pengaruh signifikan.

Tabel 3. Uji Regresi Linier Berganda (Uji T)

Mode	Unstandardized coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std.Error			Tolerance	VIF
1 (constant)	-89748,816	270480,816	-3,323	0,002		
Luas lahan	4,539	2,372	1,914	0,016	0,481	2,081
Produksi	87,139	17,281	5,043	0,000	0,279	3,582
Ekspor	-4,652	1,145	-4,065	0,000	0,231	4,336
Foreign direct investment	0,001	0,000	3,200	0,002	0,389	2,572

a. Dependent Variabel : gross domestic product

Berdasarkan pada tabel diatas terlihat bahwa nilai konstanta a sebesar 898748,280 dan koefisien regresi β_1 4,539, β_2 87.189, β_4 -4,652, dan β_5 0,001. Nilai konstanta dan koefisien regresi (a, β_1 , β_2 , β_3 , β_4) ini diasumsikan dalam persamaan regresi linear berganda berikut ini:

$$Y = a + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + e.$$

$$Y = 898748,280 - 4,539x_1 + 87,189x_2 - 4,652x_4 + 0,001x_5 + e.$$

Adapun hasil uji kelayakan model (signifikansi) faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi indonesia. Maka hasil uji yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh luas lahan (x1) terhadap gross domestik produk (y)

Berdasarkan hasil pengujian untuk variabel luas lahan yang diperoleh nilai t hitung sebesar 1,914 dan t tabel sebesar 1.681 sehingga diketahui t hitung variabel luas lahan lebih besar dari t tabel yang berarti luas lahan berpengaruh signifikan terhadap gross domestic product. hasil nilai B adalah 3,987 artinya apabila luas lahan (x1) ditingkatkan 1 ha akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi 3,897 US\$.

2. Pengaruh produksi (x2) terhadap gross domestic product(y)

Berdasarkan hasil pengujian untuk variabel produksi diperoleh nilai t hitung sebesar 5,043 dan t tabel sebesar 1,681. sehingga dapat diketahui bahwa t hitung variabel produksi lebih besar dari t tabel yang berarti variabel produksi tidak berpengaruh signifikansi terhadap gross domestic product. Hasil nilai B adalah 22.955.artinya apabila produksi (x2) ditingkatkan sebesar 22.955 (ton) maka dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi indonesia sebesar 22.955 US\$.

3. Pengaruh ekspor (x4) terhadap gross domestic product (y)

Berdasarkan hasil pengujian untuk variabel ekspor (x4) diperoleh nilai t hitung sebesar 4,065 dan t tabel sebesar 1,681. sehingga dapat diketahui bahwa t hitung variabel ekspor lebih kecil dari t tabel yang berarti variabel ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap gross domestic product . Hasil nilai B adalah

135.artinya, apabila ekspor (x4) ditingkatkan maka dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi indonesia sebesar 135 US\$.

4. Pengaruh foreign direct investment (x5) terhadap gross domestic product

Berdasarkan hasil pengujian untuk variabel foreign direct investment (x5) diperoleh nilai t hitung sebesar 3,200 dan t tabel sebesar 1,681. sehingga dapat diketahui bahwa t hitung variabel foreign direct investment lebih kecil dari t tabel yang berarti variabel foreign direct investment tidak berpengaruh signifikan terhadap gross domestic product. Hasil dari nilai B adalah 003.artinya, apabila foreign direct investment (x5) dapat ditingkatkan maka pertumbuhan ekonomi indonesia sebesar 003US\$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Faktor-faktor pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah:

1. Secara simultan, variabel luas lahan, produksi, ekspor, dan foreign direct investment berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia sedangkan secara parsial variabel luas lahan, produksi, ekspor, foreign direct investment yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia .
2. Variabel yang pengaruh dominan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah produksi.

Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Variabel yang dominan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah produksi dan ekspor teh, maka pemerintah harus bisa memotivasi petani untuk meningkatkan produksi teh secara kuantitas dan kualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, K Mega Silvia dan I Komang Gede Bendesa. 2015. *Keunggulan Komparatif Produk Alas Kaki Indonesia ke Negara ASEAN Tahun 2013*. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan, 8(2), pp: 172-178.

Alfaro ,2003. “*Foreign Direct Investment and Growth: Does the sector matter? Working paper, Harvard Business school* “. (jurnal perdagangan)

Apridar, 2012. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Arsyad, 2002. *Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Pemukiman Melalui Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis di Kota Semarang*. Skripsi FIS UNNES Semarang.

- Ball, 2014. *terdapat dua jenis ekspor yaitu ekspor langsung dan tidak langsung. (Jurnal administrasi bisnis)* Daniel, 2004. *faktor produksi terdiri dari empat komponen, yaitu tanah, modal, tenaga kerja, dan skill atau manajemen (pengelolaan).*
- Daniel, 2004. *faktor produksi terdiri dari empat komponen, yaitu tanah, modal, tenaga kerja, dan skill atau manajemen (pengelolaan).*
- Daniel, 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Direktorat jendral perkebunan, 2007. *Statistik Perkebunan Indonesia 2014-2016 (Teh).* Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian.
- Feldstein, 2000. *“Aspect of Global Integration: Outlook of The Future”*, NBER Working Paper, Cambridge, No 7899.
- Heizer dan renden, 2005. *Production and operation management.* Penerbit Allyn & Bacon. 1990.
- Krugman dalam sarwedi,2002. *Investasi asing langsung di indonesia dan faktor yang mempengaruhinya.* 4(1) 18 34.
- Moehar Daniel, 2004. *faktor produksi terdiri dari empat komponen, yaitu tanah, modal, tenaga kerja, dan skill atau manajemen (pengelolaan).*
- Purnomo dan Ambarsari,2005 *Studi Tentang Penanaman Modal Asing di Indonesia. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol 6 No 1.*
- Sevianingsih, 2016 *Pengaruh Produksi, Harga Teh Internasioanl Dan Nilai Tukar Terhadap Vulumme Ekspor Teh Indonesia. (Survey Volume Ekspor Teh Indonesia Periode 2010-2014).* (Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya).
- Shenkar, 2004. *Foreign Direct Investment accrurs when a firm invest directly in production or other facilities in a foreign country over which it has effective control”.* (Administrasi bisnis student journal)
- Widiyanto dan suprpto, H. A. R. Marzuki, 2005. *Bertanam Jagung.* Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya.

Analisis Yang Ekspor Produk Teh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (Anjelina Saingo, Nugrahini Susantinah Wisnujati, Endang Siswati)

Wisnujati Nugrahini, 2018. Free Are Agreement Of ASEAN Economics and Rice Tranding Policy In Indonesia, RJOAS,juli 2018. DOI [http://doi.org/10.18551/5\)ocs.2018-07.0/](http://doi.org/10.18551/5)ocs.2018-07.0/).